

FEEDBACK OSCE SEMESTER 1 TA 2025/2026

25711211 - Elvandra Wijaya

| STATION | FEEDBACK |
|----------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| STATION PEMERIKSAAN LAPANG PANDANG, OTOT EKSTRAOKU | pasienn menggerakkan lehernya lo itu dik saat pemeriksaan otot ekstra okuler, kamu tdk buka mata pasien untuk cek gerakan mata bagian atas?? tdk cek cahaya jatuh di pupil, teknik cek TIO salah, kamu menekan bareng dengan 2 jari, harusnya bergantian, teknik px lapang pandang salah, lapang pandang=jika sdh terlihat dr luar harusnya dihentikan, jika dilanjutkan harusnya kamu jelaskan bawh hal tsb untuk mencari skotoma, gerakkan perlahan sehingga titik yang mau diamati kelainan bs terdeteksi, tdk mengecek apakah ada kelainan refraksi untuk menentukan nilai diapotri di oftalmoskop. |
| STATION PEMERIKSAAN NERVUS CRANIALIS | Px n 1 akan lebih baik dicek dulu ya patensi hidungnya kemudian dikenalkan dulu ke pasien jenis2 bau2an yang akan dipakai untuk pemeriksaan. Px n v motorik lokasi m master dan pterygoid kurang tepat dan amati juga apa ada deviasi rahang. Px n v sensorik sebaiknya dikenalkan dulu ke pasien ya seperti apa rangsangan yang diberikan. |
| STATION PEMERIKSAAN REFLEKS FISIOLOGIS DAN PEMERIK | IC: oke, persiapan px: diawal baiknya dilakukan persiapan alat dulu dan mencoba alat berfungsi atau tidak, px brachioradialis: ditemukan hasilnya ada perluasan artinya normal? diawal juga harusnya memastikan tangan sudah rileks, px: patela: saat px posisi dokter belum tepat, titik yg dipilih pada kaki kiri belum tepat begitupun perluasanya sehingga tidak muncul refleks, Diskriminasi 2 titik: sebelum px harusnya pemeriksa mencobakan dulu kepasien sensasinya 2 titik atau 1 titik baru dilakukan px, jarak 2 titik kadang masih terlalu dekat sehingga hasilnya ada beberapa yg belum sesuai, Komunikasi: ok, profesionalisme: ditingkatkan |
| STATION PEMERIKSAAN SEGMENT ANTERIOR | Informed consent: OK. Persiapan: OK. Px palpebra dan silia: belum periksa dan melaporkan dengan lengkap. Px konjungtiva dan sklera: belum periksa dan melaporkan dengan lengkap. Px kornea: OK. Px COA, iris, pupil, dan refleks pupil: OK. Px lensa: OK. Komunikasi: cukup. Profesionalisme: cukup. |
| STATION PEMERIKSAAN TROFI, TONUS DAN KEKUATAN OTOT | Inspeksi itu dari bahu, baju pasien kenapa tidak diminta dibuka? palpasi juga gak sampe bahu, kekuatan otot itu ada skornya harus disebutkan ya. |
| STATION PEMERIKSAAN VISUS | Baik, memhami konsep kasus pemeriksaan dengan baik.. suara saat menjelaskan ke pasien kurang keras sedikit |
| STATION PEMERIKSAAN VITAL SIGN | informed consent sudah dilakukan hanya kurang detail/lengkap.persiapan alat dan pasien baik. prosedur px vital sign lengkap.interpretasi sebgaiyan kurang cermat, terutama untuk diasto serta melaporkan nadinya keliru/tertukar?, hanya menyampaikan nadi 15. sudah saya tanya ulang tetap bilang 15, lagi ga fokus ya dik?.komunikasi sudah baik. |
| STATION UNIVERSAL PRECAUTION | persiapan awal kurang lengkap ya, belum memastikan kelengkapan alat, tempat sampah medis non medis, APD. cuci tanganWHO : lupa tidak lap dengan handuk/tissue. scrubbing : sudah baik, hanya saja saat lap dengan handuk steril sisi tangan kanan dan kiri mrnggunakan sisi handuk yang sama (tidak diganti dengan sisi yang belum untuk lap). Gowning, gloving dan pelepasan APD sudah cukup baik ya. |